

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2019). Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada setiap pasien harus didokumentasikan baik komputerisasi maupun manual atau yang biasa disebut dengan rekam medis. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022).

Rekam medis ada dua jenis yaitu rekam medis aktif dan inaktif. Rekam medis aktif adalah rekam medis yang masih dipergunakan karena frekuensi kunjungan masih memungkinkan berkunjung ke rumah sakit kembali, sedangkan rekam medis inaktif adalah rekam medis yang telah mencapai waktu tertentu tidak pernah digunakan lagi karena pasien tidak pernah berkunjung ke rumah sakit. Batasan umum berkas rekam medis dinyatakan aktif adalah 5 tahun dihitung dari tanggal terakhir berobat (Depkes, 2006). Kegiatan yang dapat membantu tersedianya penyimpanan rak berkas rekam medis aktif ataupun inaktif adalah melakukan retensi.

Kegiatan retensi merupakan suatu pengurangan berkas rekam medis pasien dari rak penyimpanan aktif ke inaktif. Pelaksanaan retensi berkasrekam medis harus dilakukan dengan cara memindahkan berkas rekam medis inaktif dari rak file aktif ke rak file inaktif,memilah pada rak filepenyimpanansesuai dengan tahun kunjungan, memusnahkan berkas rekam medis yang telah disimpan dan melakukan scanerpada berkas rekam medis (Depkes, 2006).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 dengan petugas rekam medis RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya, diketahui pelaksanaan retensi dimulai pada tahun 2008. Pelaksanaan retensi saat inidilakukan oleh petugas yang memiliki waktu luang dalam bekerja, bila tidak memiliki waktu luang akan menyebabkan berkas rekam medis menjadi bertambah

banyak. Berkas rekam medis bertambah tergantung kunjungan pasien yang berobat. Data kunjungan pasien di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya yang dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Pasien Tahun 2018 sampai 2020 di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	2018	309.022
2	2019	283.995
3	2020	147.505
4	2021	178.722
5	2022	241.476

Sumber : Data Sekunder (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan data kunjungan pasien dari tahun 2018 sampai 2020 yang mengalami penurunan dan kenaikan jumlah kunjungan setiap tahun. Diketahui jumlah kunjungan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan sebanyak 25.027 pasien, tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan jumlah kunjungan sebanyak 31.217 pasien dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah kunjungan sebanyak 62.754 pasien. Jumlah kunjungan setiap tahunnya mencapai rata-rata 232.144 pasien dan dapat menyebabkan rak penyimpanan aktif tidak dapat menampung berkas lagi jika tidak dilakukan retensi.

Penyimpanan berkas rekam medis di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya menggunakan sistem sentralisasi dimana berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan instalasi gawat darurat disimpan menjadi satu terletak di file atas dan file bawah. Berkas rekam medis kematian dan berkas rekam medis yang sudah nilai guna diletakkan tersendiri di ruang retensi. Berkas rekam medis inaktif diletakkan pada pojok ruangan rak penyimpanan berkas rekam medis aktif yang dapat mengakibatkan berkas rekam medis menumpuk dipenyimpanan rak aktif.

Elemen yang diperlukan dalam retensi rekam medis adalah jadwal retensi rekam medis yang berisikan daftar formulir rekam medis yang akan disimpan, jangka waktu penyimpanan sesuai dengan kegunaan yang wajib dimiliki dan dijadikan pedoman resmi jadwal retensi rekam medis yang berlaku di rumah sakit

(Depkes, 2006). Pada RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya tidak menggunakan tabel jadwal retensi, tidak mencantumkan ketentuan penyimpanan berkas rekam medis inaktif, setelah dilakukan retensi berkas rekam medis akan dipindahkan, dinilai guna, dilakukan *scan* dan pemusnahan.

Berdasarkan observasi RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya pada 15 Maret sampai 17 Maret 2023 terdapat berkas rekam medis yang telah lebih dari 5 tahun belum dimusnahkan karena masih dalam proses *scan*. Petugas khusus *scan* berkas rekam medis inaktif hanya satu orang dan merangkap pekerjaan lain. Tahap selanjutnya setelah proses *scan*, berkas dibawa ke gudang dan dimusnahkan. Pelaksanaan pemusnahan menunggu sampai 5000 berkas rekam medis dan dimusnahkan pihak luar rumah sakit oleh pabrik kertas. Pelaksanaan pemusnahan dibuatkan berita acara, dilampiri daftar pertelaan berkas rekam medis pasien yang dihapus.

Mengingat tujuan retensi dan pemusnahan dapat mengurangi beban penyimpanan berkas rekam medis. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin mengambil judul “Analisis Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di RSPAL Dr Ramelan Surabaya”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya.
- b. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya menggunakan unsur *Man*.
- c. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya menggunakan unsur *Money*.
- d. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya menggunakan unsur *Material*.

- e. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya menggunakan unsur *Machine*.
- f. Menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya menggunakan unsur *Method*.
- g. Menentukan prioritas masalah terkait pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya.
- h. Menyusun solusi terkait pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya.

1.2.3 Manfaat

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bekal peneliti untuk mengetahui penyelenggaraan unit kerja rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya tentang pelaksanaan retensi dan pemusnahan.
- 2) Memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh perbedaan apa yang dipelajari di kampus dengan apa yang ada di rumah sakit.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Rekam Medik tentang pelaksanaan retensi dan pemusnahan.

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan saran yang membangun di RSPAL Dr Ramelan Surabaya tentang pelaksanaan retensi dan pemusnahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

- a. Lokasi praktek kerja lapang dilakukan di RSAL dr.Ramelan Surabaya dengan alamat Jalan Gadung No.1, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60244.
- b. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapang disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu setiap hari Senin hingga Jumat mulai tanggal 16 Januari 2023 – 7 April 2023, dengan waktu pelaksanaan pada pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis dengan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya. Peneliti melakukan identifikasi menggunakan unsur 5 M (*Man, Money, Material, Machine, Method*) dan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan prioritas masalah.

Sumber data penelitian ini berasal dari kegiatan wawancara dilakukan kepada:

Tabel 1. 2 Subjek Penelitian

No	Informan	Jumlah Petugas	Keterangan
1	Penanggung jawab pemusnahan	1 orang	Penanggung jawab dalam proses pemusnahan.
2	Petugas <i>scan</i>	1 orang	Melakukan <i>scan</i> pada berkas yang akan di lestarikan.
3		2 orang	Melakukan kegiatan retensi dan pemusnahan.
	Total	4	

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data wawancara berguna untuk mengetahui alur retensi dan pemusnahan berkas rekam medis. Teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL Dr Ramelan Surabaya disertakan bukti gambar yang ada.